

PENGARUH STRES AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN SERTA IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Veronica Sahara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan Batam

Email : [veronicasahara13@gmail.com](mailto:veronicasahara13@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan serta beberapa wawancara, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang terindikasi sebagai kategori rendah. Salah satu faktor yang terlihat dari hasil wawancara adalah adanya stres yang dialami beberapa siswa, terutama stres akademik. Selain stres akademik, minat belajar juga turut menjadi faktor motivasi berprestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh stres akademik terhadap motivasi berprestasi, pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi, serta pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasional analisis regresi berganda. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan data menggunakan skala stres akademik, minat belajar dan motivasi berprestasi yang didasari oleh aspek-aspek stres akademi, minat belajar dan motivasi berprestasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi secara signifikan baik dari masing-masing variabel maupun secara bersamaan. Ditunjukkan melalui hasil analisis korelasi analisis regresi berganda sebesar  $Sig = 0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan oleh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.

**Kata Kunci:** Stres Akademik, Minat Belajar, Motivasi Berprestasi, Bimbingan Konseling

**Article History**

Received: Agustus 2024  
Reviewed: Agustus 2024  
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**  
**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**Abstract:** *Based on observations and several interviews, it was found that some students exhibited low levels of achievement motivation. One contributing factor identified in the interviews is the stress experienced by these students, particularly academic stress. In addition to academic stress, interest in learning is also a motivational factor for achievement. This research aims to determine whether academic stress influences achievement motivation, whether interest in learning affects achievement motivation, and how academic stress and interest in learning together impact achievement motivation among students in the Counseling Guidance Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau Islands. The research employed quantitative methods and a correlational research design using multiple regression analysis. The subjects of the study were 90 active students from the Counseling Guidance Study Program at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau Islands. Data were collected using scales measuring academic stress, interest in learning, and achievement motivation, based on aspects of these variables. The analysis revealed a significant influence of both academic stress and interest in learning on achievement motivation, both individually and collectively. This was confirmed by the multiple regression analysis results, with a significance level of Sig = 0.000, which is less than 0.05. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of academic stress and interest in learning on achievement motivation among students in the Counseling Guidance Study Program at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau Islands.*

**Keywords:** *academic stress, interest in learning, achievement motivation, counseling guidance*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi disebut mahasiswa (Saputra, 2015). Mahasiswa memiliki banyak kewajiban dalam menyelesaikan pendidikannya. Antara lain adalah harus menyelesaikan studi tepat waktu, mempertahankan prestasi, mengikuti kegiatan perkuliahan dengan rutin, hingga tugas-tugas sosial antara dosen dan mahasiswa. Dalam memenuhi tanggung jawab tersebut, mahasiswa membutuhkan dorongan untuk konsisten dalam pendidikannya. Dorongan ini disebut juga motivasi. Salah satu motivasi yang dibutuhkan seorang mahasiswa adalah motivasi berprestasi (McClelland, 1987). Menurut Heckhausen (2018), motivasi berprestasi adalah sebuah perilaku yang mengandung kemauan untuk berkompetisi dengan standar yang tinggi atau unggul. Terdapat motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah diri mahasiswa.

Prayascitta (dalam Handayani dkk, 2018) juga mengatakan bahwa sekalipun individu memiliki motivasi berprestasi tinggi, tetap memiliki kemungkinan untuk mengalami

kemerosotan, keragu-raguan, ketakutan, dan kecemasan. Ketidakmampuan individu dalam mengatasi hal-hal negatif ini dapat mengarah kepada stres. Menurut Hidayati (2021), stres adalah reaksi yang tidak diinginkan orang terhadap tekanan berat atau jenis tuntutan lainnya. Stres adalah perubahan-perubahan dalam kehidupan seseorang atau situasi yang mengancam. Stres yang paling umum dialami oleh mahasiswa adalah stres akademik, mengingat tingginya kompleksitas beban yang dihadapi sehingga mengakibatkan pola pikir seseorang menjadi kacau. Tekanan yang dialami seorang mahasiswa seperti kegiatan akademik, praktek dan observasi mata kuliah, pembuatan laporan, tugas kuliah yang diberikan dosen, dan tekanan lainnya membuat mahasiswa mengalami stres akademik apabila tidak diatasi dengan baik (Rosyidah, 2020).

Dalam mempertahankan motivasi berprestasi yang baik, akan lebih mudah jika seorang mahasiswa memiliki keinginan atau ketertarikan yang kuat untuk mempelajari materi perkuliahan. Ini disebut juga dengan minat, sesuai dengan perkataan Holland (dalam Djaali, 2007) bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga tidak timbul dengan sendirinya melainkan adanya unsur kebutuhan, seperti minat belajar. Minat belajar sangat berkaitan dengan proses dan hasil belajar mahasiswa, sehingga berkaitan erat juga dengan prestasi mahasiswa.

Penelitian terkait hubungan antara motivasi berprestasi dan stres pada mahasiswa sudah beberapa kali dilakukan seperti penelitian oleh Lutfiana dkk. pada 2021 dan Mulya dkk. pada 2016. Penelitian terkait hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat belajar pada mahasiswa banyak ditemukan pada penelitian terkait prestasi belajar. Namun pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi belum banyak diteliti.

Dari hasil wawancara di lokasi penelitian, terdapat beberapa jawaban dari mahasiswa yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami stres dalam perkuliahan, seperti perasaan tertekan dengan beban tugas dan beban belajar. Terutama pada masa-masa ujian, mahasiswa prodi Bimbingan Konseling di Unrika merasakan stres yang lebih besar daripada biasanya karna tuntutan akan prestasi yang baik. Mahasiswa juga merasakan kurangnya minat mereka untuk mempelajari materi-materi perkuliahan, meskipun di awal mereka memilih jurusan ini atas kemauan mereka sendiri. Namun begitu, tidak sedikit pula mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak mengalami stres dan menjalani perkuliahan dengan santai.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Motivasi Berprestasi**

Menurut McClelland (1987) motivasi berprestasi adalah motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (standard of excellence). Sedangkan Murray mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motif untuk mengatasi rintangan-rintangan atau berusaha melaksanakan secepat dan sebaik mungkin pekerjaan yang ada (Chaplin, dalam Damanik 2020). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu proses yang memberikan dorongan semangat serta menghasilkan kegigihan individu dalam mencapai kesuksesan dan tujuan dengan mengatasi rintangan sebaik mungkin.

## 2. Stres Akademik

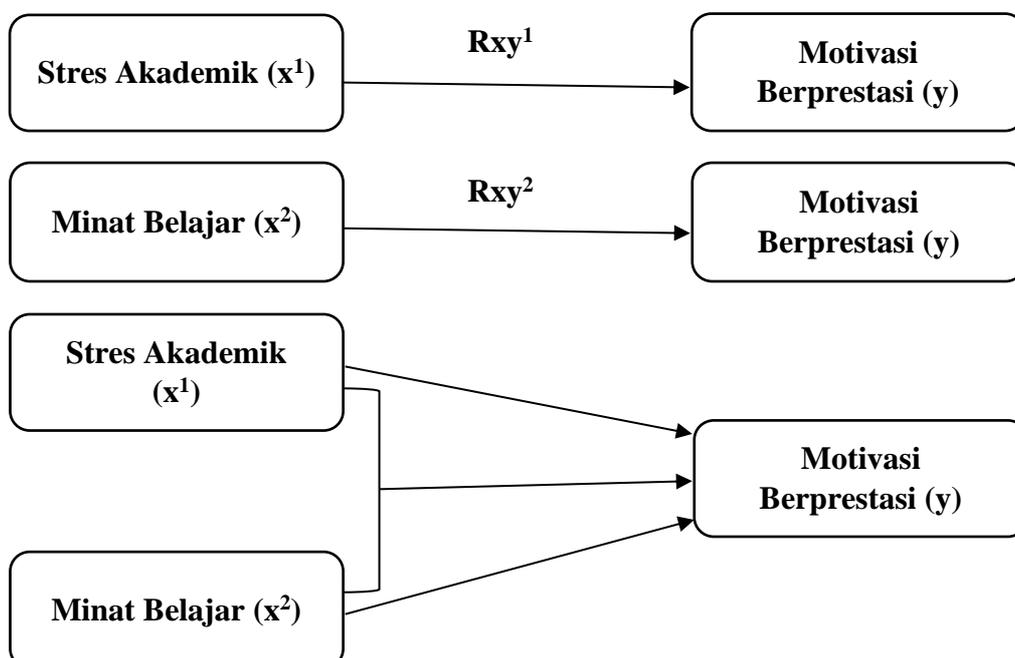
Menurut Barseli & Ifdil (2017) stres akademik adalah tekanan yang dialami mahasiswa akibat persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik yang memunculkan respon berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi negatif akibat adanya tuntutan akademik. Stres akademik disimpulkan melalui definisi diatas adalah ketegangan akibat tekanan dari memenuhi prestasi pendidikan.

Stres memiliki banyak faktor yang memengaruhinya. Reddy dkk. (2018) mengatakan bahwa faktor penyebab stres akademik terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah kemampuan manajemen waktu yang kurang, kurang siap mental dalam menghadapi perubahan lingkungan, dan kurang mampu mengatur diri dalam mempertahankan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah sistem pendidikan, nilai, harapan pendidikan, kegagalan orang tuadan guru dalam membangkitkan motivasi siswa, dan hubungan guru-siswa.

## 3. Minat Belajar

Yanizon (2017) menjelaskan minat belajar adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang mempunyai tahapan perubahan terhadap seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Basri (2014), minat belajar adalah adanya suatu pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran peserta didik pada pembelajaran karena adanya ketertarikan terhadap belajar dibandingkan dengan hal lainnya. Maka disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan perasaan senang, suka, dan fokus dalam belajar.

### Kerangka Berpikir



**Hipotesis Penelitian**

- Ha<sup>1</sup> = Terdapat pengaruh stres akademik terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
- Ha<sup>2</sup> = Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
- Ha<sup>3</sup> = Terdapat pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
- Ho<sup>1</sup> = Tidak terdapat pengaruh stres akademik terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
- Ho<sup>2</sup> = Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
- Ho<sup>3</sup> = Tidak terdapat pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional analisis regresi berganda. Penggunaan korelasional ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel penelitian. Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan sebanyak 90 orang. Arikunto (2019) menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Oleh karena jumlah subjek penelitian ini sebanyak 90 orang, maka penelitian akan dilakukan dengan sampel jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan data menggunakan skala stres akademik, minat belajar dan motivasi berprestasi yang didasari oleh aspek-aspek stres akademi, minat belajar dan motivasi berprestasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Student-Life Stress Inventory* (SLSI) yang telah diterjemahkan oleh Praghlapati pada tahun 2021 yang berjumlah 51 butir pernyataan. Setelah dilakukan beberapa penyesuaian dengan batasan penelitian yang akan dilakukan, dihasilkan sebanyak 31 butir pernyataan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan perhitungan *Statistical Package for Social Sciencess* (SPSS) versi 22.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Uji Normalitas**

Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini yang diolah menggunakan bantuan SPSS 23.

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas antara Stres Akademik terhadap Motivasi Berprestasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.98024207
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.059
	Positive	.039
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian untuk variabel satunya yaitu minat belajar, berikut adalah hasil uji normalitas terhadap motivasi berprestasi.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas antara Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.15892926
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.067
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Melihat tabel di atas, Uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

**2. Uji Linearitas**

Hasil perhitungan linieritas dalam *Statistical Package for Social Sciencess* (SPSS) versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Linieritas antara Stres Akademik terhadap Motivasi Berprestasi**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Stres Akademik	Between Groups	(Combined)	15619.700	44	354.993	1.771	.030
		Linearity	7246.102	1	7246.102	36.145	.000
		Deviation from Linearity	8373.598	43	194.735	.971	<b>.537</b>
	Within Groups		9021.200	45	200.471		
Total			24640.900	89			

Dari tabel hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Stres Akademik ( $X^1$ ) dengan variabel Motivasi Berprestasi (Y).

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linieritas antara Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	16568.760	36	460.243	3.022	.000
		Linearity	9229.890	1	9229.890	60.602	.000
		Deviation from Linearity	7338.870	35	209.682	1.377	<b>.144</b>
	Within Groups		8072.140	53	152.305		
Total			24640.900	89			

Dari tabel hasil uji linearitas disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel minat belajar ( $X^2$ ) dengan variabel motivasi berprestasi (Y).

**3. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	99.402	19.586		5.075	.000		
	Stres Akademik	-.347	.123	-.281	2.811	.006	<b>.660</b>	<b>1.515</b>
	Minat Belajar	.650	.145	.448	4.486	.000	<b>.660</b>	<b>1.515</b>

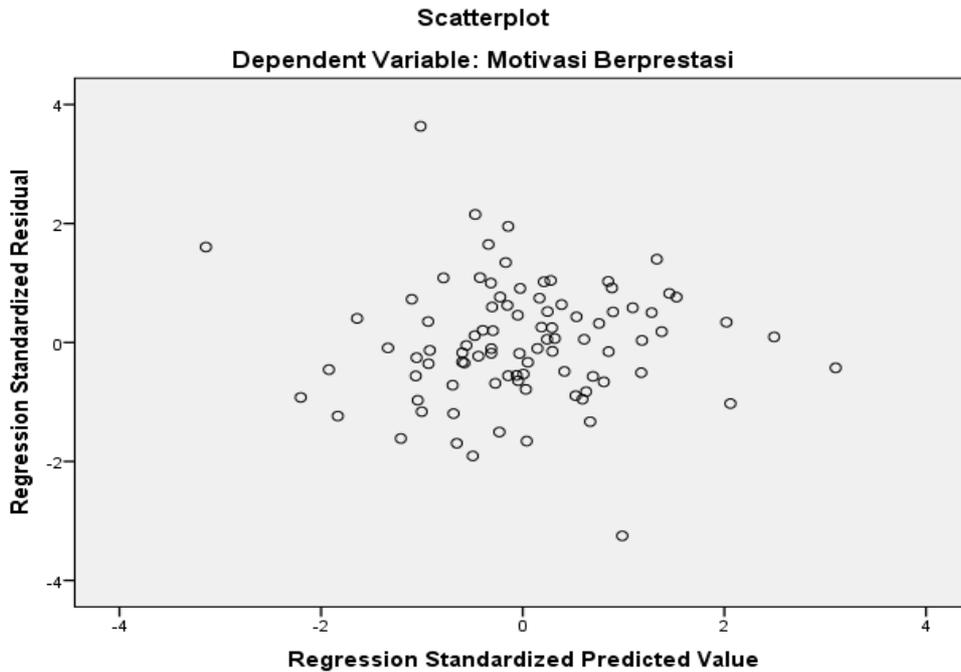
a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1. Scatterplot Uji Heterokedastisitas antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**



Dari hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa sebaran titik memenuhi syarat tersebut, yaitu tidak membentuk suatu pola atau alur. Maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau dapat dikatakan terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik heterokedastisitas dalam variabel-variabel penelitian ini terpenuhi dan dinyatakan memenuhi asumsi prasyarat.

#### Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji F, uji t dan koefisien determinan.

##### 1. Uji F (Uji Keterandalan Model)

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji F antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10513.279	2	5256.639	32.371	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14127.621	87	162.386		
	Total	24640.900	89			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Stres Akademik

2. Uji t (Koefisien Regresi)

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	99.402	19.586		5.075	.000		
Stres Akademik	-.347	.123	-.281	<b>-2.811</b>	<b>.006</b>	.660	1.515
Minat Belajar	.650	.145	.448	<b>4.486</b>	<b>.000</b>	.660	1.515

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	<b>.427</b>	.413	12.74309	1.642

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Stres Akademik

b. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

4. Interpretasi Model

**Tabel 9. Koefisien Regresi antara Stres Akademik dan Minat Belajar terhadap Motivasi Berprestasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	99.402	19.586		5.075	.000		
Stres Akademik	<b>-.347</b>	.123	-.281	-2.811	.006	.660	1.515
Minat Belajar	<b>.650</b>	.145	.448	4.486	.000	.660	1.515

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Hasil penelitian ini menampilkan bahwa stres akademik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Maka hipotesis yang terbukti adalah Ha<sup>1</sup> yaitu terdapat pengaruh stres akademik terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.

Adapun hasil analisis pada variabel minat belajar terhadap motivasi berprestasi menunjukkan hasil bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Dengan demikian terbukti hipotesis  $H_{a2}$  yaitu terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.

Demikian pula pengaruh variabel stres akademik dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi. Maka terbukti hipotesis  $H_{a3}$  yaitu terdapat pengaruh stres belajar dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Stres Akademik Terhadap Motivasi Berprestasi**

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi BK Unrika memiliki rentang stres sedang menuju rendah. Sejalan dengan data motivasi berprestasi sebagian besar sedang menuju tinggi. Merujuk pada hasil uji koefisien variabel stres akademik sebesar  $-0,347$ , yang artinya variabel stres akademik memberikan pengaruh efektif sebesar  $34,7\%$  secara negatif. Maksud dari secara negatif, menunjukkan adanya perubahan yang berlawanan arah, dimana ketika stres akademik mengalami penurunan maka motivasi berprestasi akan mengalami peningkatan seperti pada data yang dikumpulkan, dan berlaku sebaliknya apabila stres akademik mengalami peningkatan maka motivasi berprestasi akan mengalami penurunan.

Pengaruh stres akademik terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Bimbingan Konseling FKIP Unrika bersifat signifikan dan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa stres akademik dapat dinyatakan sebagai salah satu faktor penting yang menunjang tingkat motivasi berprestasi secara berlawanan pada mahasiswa prodi Bimbingan Konseling FKIP Unrika. Maka hipotesis pada penelitian ini terbukti.

### **2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi**

Melihat dari data yang dikumpulkan, minat belajar pada mahasiswa prodi BK Unrika berada pada kategori tinggi. Sesuai dengan hasil hipotesis dimana minat belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi, dimana pada penelitian ini motivasi berprestasi mahasiswa prodi BK Unrika berada pada kategori sedang menuju tinggi. Variabel minat belajar memberikan pengaruh secara positif dengan pengaruh yang lebih dominan yaitu sebesar  $0,650$  atau  $65\%$ . Dengan pengaruh yang positif memberikan perubahan yang searah terhadap variabel dependen, yaitu apabila variabel minat belajar meningkat maka motivasi berprestasi juga akan meningkat.

Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2023), dimana Hidayat menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dan minat belajar. Selain itu, Rista (2022) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa minat belajar juga memengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Putri (2019) menyatakan minat belajar memengaruhi motivasi berprestasi secara signifikan, dibuktikan dalam penelitian yang dilakukannya di Jepara. Alhamdu (2025) juga menyatakan bahwa ketika seorang mahasiswa memiliki minat terhadap aktivitas pembelajaran, mahasiswa akan menunjukkan perilaku

teladan seperti menunjukkan perhatian lebih, lebih aktif, dan lebih terikat pada aktivitas yang mendukung pembelajaran. Hal ini mendukung ciri motivasi berprestasi seperti ingin selalu mencari prestasi, ingin selalu unggul, menyukai umpan balik dan sebagainya (McClelland, 1987).

Motivasi berprestasi dipengaruhi secara signifikan oleh stres akademik dan minat belajar pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling FKIP Unrika. Adapun besaran pengaruhnya sebesar 42,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian, untuk menjaga motivasi berprestasi pada mahasiswa tetap baik maka perlu dilakukan kontrol pada stres akademik dan minat belajar mahasiswa.

## KESIMPULAN

1. Motivasi berprestasi pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kepulauan Riau dibuktikan berdasarkan tabel kategorisasi tinggi sebanyak 44 orang dan sedang sebanyak 43 orang.
2. Stres akademik pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kepulauan Riau dibuktikan berdasarkan tabel kategorisasi sedang sebanyak 45 orang.
3. Minat belajar pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kepulauan Riau dibuktikan berdasarkan tabel kategorisasi tinggi sebanyak 45 orang.
4. Terdapat pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Kepulauan Riau yang dapat dilihat dari uji hipotesis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, D. (2022). Validitas dan reliabilitas penelitian.
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Djaali. (2008). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahrizal, A. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Anestesi Di Ruang Operasi Alif* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Handayani, P. G., & Hidayat, H. (2018). Motivasi Berprestasi (Kajian dalam Budaya Minangkabau dan Jawa). *Jurnal Counseling Care*, 2(2), 73-85.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, H. S. (2016). Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(75), 1140-1154.
- Hidayati, L. N., & Harsono, M. (2021). Tinjauan literatur mengenai stres dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 20-30.
- Indriyani, S., & Handayani, N. S. (2019). Stres akademik dan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 153-160.
- Jannah, A. (2023). *Hubungan Stres Akademik dan Self Efficacy dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN di Selatpanjang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Lutfianawati, D., Dalfian, D., & Kahar, M. M. (2021). Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2018. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(2), 92-100.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.
- Muna, N. R. 2013. Efektifitas Teknik Self Regulation Learning. *Holistik*, 14(02), 57-78
- Pratiwi, N. W. D., Asri, I. A. S., & Kristiantari, M. R. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 192-201.
- Rahmawati, R. (2015). *Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Remaja Menjelang Ujian Nasional* (studi kasus di SMA Negeri 3 Lumajang). (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)
- Reddy, K., Menon, K., & Thattil, A. (2018). Academic stres and its source among university students. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 11 (1).
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputra, I. M. R. A., & Suarya, L. M. K. S. (2019). Peran stres akademik dan hardiness terhadap kecenderungan gangguan psikofisiologis pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 31-43.
- Saputra, F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sarbani, Y. A., & Subandoro, P. S. (2018). Memahami Motivasi Berprestasi dan Manfaat Penggunaan Gawai Bagi Generasi Digital Native. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Sekretari*, 1(2), 32-45.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sujarwo, S. (2011). Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(2).
- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi program in-service training guru SMK di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 160-173.
- Suyidno, S., Nur, M., Yuanita, L., Sunarti, T., & Prahani, B. (2016). Tanggung jawab mahasiswa jurusan pmipa universitas lambung mangkurat dalam pembelajaran fisika. *Vidya Karya*, 31(2).
- Umam, N. (2022). *Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
- Yuliana, A. T. & Annatagia, L. (2019). *Hubungan Antara Kebermaknaan Hidup dengan Stres pada Pasien Hipertensi*. Naskah Publikasi Universitas Islam Yogyakarta.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.
- Yusuf, N.M dan Yusuf, J.M., 2020, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik", 13(02), 235-239
- Rosyidah, I. (2020). Gambaran tingkat stres akademik mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas keperawatan unhas. *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya dan Sains)*, 2(1)
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).